



Analisis Teori *Sibernetik* Pada Era Pembelajaran 5.0 Dalam Perkembangan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII MTsN 1 Langkat

Riza Wahyuna¹, Usmaidar², Rani Febriyanni³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Email :

Rizawahyuna54@gmail.com

ABSTRACT

The application of cybernetic learning theory to class VII students of MTsN I Langkat has generally been implemented in Madrasahs where every learning is always related to the internet or computers and smartphones which are used as student learning resources. The learning process that is carried out always utilizes existing artificial intelligence in order to obtain information related to learning so that students are able to process the information obtained into knowledge. The application of cybernetic learning theory has been carried out using various media and methods that utilize information and communication technology that has been integrated with people's lives in the 5.0 era so that students get complete information and are able to process this information into knowledge. The form of learning in the 5.0 era that is carried out in Madrasahs is more concerned with process. The information system is processed because the information will determine the learning process that is carried out. The development of student learning outcomes with the application of cybernetic learning theory in the 5.0 learning era in class VII students of MTs Negeri I Langkat has been able to improve student learning outcomes because understanding of the subject matter is better with the cybernetic theory. Era 5.0 learning is very helpful for learning that is carried out because of the extensive support of information technology in providing information to students. In general, the value of student learning outcomes is good and meets the established criteria of completeness.

Keywords

Cybernetic Theory, 5.0 Era Learning, Development Of Learning Outcomes.

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>

PENDAHULUAN

Abad 21 saat ini sangat mempengaruhi kehidupan manusia dan telah memberikan wajah baru bagi segala sendi kehidupan manusia. Muncul kebudayaan baru yang disebut *placeless Society* yaitu suatu masyarakat tanpa ruang. Masyarakat mampu mengetahui segalanya melalui media internet. *Society* atau disebut sebagai masyarakat merupakan sekelompok individu yang membentuk suatu sistem semi tertutup atau semi terbuka yang sebagian besar interaksinya terjadi antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Perkembangan masyarakat yang cukup pesat bisa kita lihat dengan

membandingkan kehidupan masyarakat pada zaman dahulu dengan zaman sekarang. Adanya *society 5.0* menggambarkan bentuk ke-5 dari kemasyarakatan dalam sejarah perkembangan kehidupan manusia.

Kemajuan dan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi tentu sangat berpengaruh pada berbagai bidang kehidupan manusia termasuk bidang pendidikan. Dunia pendidikan saat ini sudah menyatu dengan teknologi informasi dan tidak mungkin lagi untuk ditinggalkan. Pendidikan akan lebih maju bila mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan maksimal. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi juga memunculkan sebuah teori belajar yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengelolaan informasi. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi dan yang sangat mendukung sebagai sumber informasi adalah teknologi komunikasi dan informasi seperti internet. Teori belajar yang membahas tentang pengolahan informasi tersebut kita kenal dengan teori sibernetik yang sesuai dengan kondisi *society 5.0* tersebut.

Teori belajar sibernetik menekankan pada pengelolaan informasi yang diperoleh dengan baik untuk menjadi pengetahuan. "Teori sibernetik ini merupakan teori belajar yang relatif baru dibandingkan dengan teori-teori yang lainnya. Menurut teori sibernetik ini, belajar adalah sebuah sistem pengolahan informasi". Proses belajar memang penting dalam teori ini, namun yang lebih penting adalah sistem informasi yang akan dipelajari siswa agar menjadi sebuah pengetahuan. Asumsinya adalah bahwa tidak ada satu proses belajar yang ideal untuk segala situasi belajar dan yang cocok untuk semua siswa. Sebab cara belajar sangat ditentukan oleh sistem informasi yang diperoleh dan diolah dengan baik oleh siswa.

Teori sibernetik merupakan salah satu dari teori pembelajaran yang menyatukan antara teori dan praktik (*Laboratorium Komputasi*). *Komputasi* tidak saja dapat digunakan untuk mengolah data, *database*, presentasi, dan alat komunikasi, tetapi dapat juga digunakan sebagai suatu alat untuk memancing dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik untuk menciptakan dan membangun pengetahuan baru peserta didik".

Pembelajaran teori Sibernetik dilakukan sebagai suatu jalan, cara, atau kebijaksanaan yang dilakukan oleh pendidik atau peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan komputer dan LCD sebagai media pembelajaran berbasis digital. Selanjutnya suatu pembelajaran yang memadukan suatu keterampilan dengan penampilan praktik, umpan balik, latihan, sampai dengan dikuasainya. Untuk itu, perlu adanya manajemen dalam mengelola informasi yang ada saat memberikan pendidikan pada siswa.

Hakekat manajemen pembelajaran berdasarkan teori belajar siberetik adalah usaha guru untuk membantu siswa mencapai tujuan belajarnya secara efektif dengan cara memfungsikan unsur-unsur kognisi siswa, terutama unsur pikiran untuk memahami stimulus dari luar melalui proses pengolahan informasi. Proses pengolahan informasi adalah sebuah pendekatan dalam belajar yang mengutamakan berfungsinya memory siswa dengan baik. Model proses pengolahan informasi memandang memori manusia seperti komputer yang mengambil atau mendapatkan informasi, mengelola dan mengubahnya dalam bentuk dan isi, kemudian menyimpannya dan menampilkan kembali informasi pada saat dibutuhkan. Peran memori siswa sangat penting dalam pengolahan informasi. Bila mampu menerapkan teori siberetik ini maka kendala dalam belajar dapat diselesaikan dengan baik.

Kendala yang dihadapi pendidikan saat ini adalah belum maksimalnya pemanfaatan media komunikasi dan informasi ini dalam proses belajar. keterbatasan sumber belajar menjadikan belajar yang dilakukan tidak efektif. selain itu, tidak semua pendidik memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan dan memanfaatkan sumber informasi yang ada. Cara mengajar konvensional belum sepenuhnya mampu ditinggalkan guru. Siswa juga masih terbiasa dengan cara belajar dimana hanya menerima dari guru tanpa berusaha mencari dan menggala berbagai informasi. Pola belajar seperti ini harus dirubah secara total dimana siswa dituntut aktif dalam setiap aktivitas belajar termasuk mencari informasi terkait materi yang dipelajarinya sehingga memiliki banyak informasi.

Penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Langkat karena madrasah ini memiliki kulaifikasi yang baik selain berstatus sekolah negeri juga merupakan madrasah *pilot project* penerapan kurikulum merdeka. Madrasah ini memiliki siswa yang cukup banyak dan fasilitas yang mendukung terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan. Hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa madrasah belum sepenuhnya memanfaatkan era 5.0 dalam pembelajaran. Pengelolaan informasi dalam sistem pembelajaran belum maksimal dilakukan. Melalui teori belajar siberetik ini, siswa akan mampu belajar dengan maksimal dan memanfaatkan informasi yang diperoleh dengan baik. Penggunaan teori belajar siberetik akan menjadikan siswa mampu mencari secara aktif dan mengolah informasi yang di dapat sehingga belajar menjadi efektif. Untuk itulah peneliti sengaja membuat skripsi ini dengan berjudul: Analisis teori siberetik pada era Pembelajaran 5.0 dalam perkembangan hasil belajar siswa di kelas VII MTsN 1 Langkat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi lapangan (*field research*) yakni peneliti melakukan penelitian pustaka terkait Analisis teori *sibernetik* pada era Pembelajaran 5.0 dalam perkembangan hasil belajar siswa di kelas VII MTsN 1 Langkat. Hal ini akan dilakukan secara sistematis dengan melakukan pengumpulan data serta menganalisis data yang telah dikumpulkan serta mengolah data menggunakan analisis data dengan cara deskriptif.

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan data kualitatif yang pada proses pengumpulan datanya dan akan diuraikan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh hingga pada kesimpulan. "Jenis penelitian kualitatif menurut Loflend ialah kata-kata dan tindakan".

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumen dan mendeskripsikan data yang diperoleh. Wawancara lebih fokus kepada sumber data primer yang ada yaitu orang yang berkaitan langsung dengan variabel penelitian. Untuk observasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek maupun lokasi penelitian tersebut. Sedangkan dokumen yang terkumpul adalah proses penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian yang meliputi dokumen pribadi dan dokumen resmi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat dipahami bahwa penerapan teori pembelajaran siberetik pada era pembelajaran 5.0 ini telah diterapkan dengan baik di MTs Negeri I Langkat. Kepala Madrasah dan guru memiliki komitmen yang baik dalam menerapkan pembelajaran siberetik karena menyadari pentingnya teknologi dalam mensukseskan pendidikan dan pentingnya pengolahan informasi dalam proses belajar sehingga mampu mengembangkan berbagai kecerdasan yang ada pada siswa. Siswa dapat berhasil dalam belajar dimana terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan teori siberetik mampu mengembangkan kecerdasan masing-masing siswa yang lebih dominan dan mampu menunjang bakat dalam diri anak. Tidak semua anak memiliki intelegensi yang tinggi namun mereka memiliki kecerdasan lainnya sehingga sangat penting dikembangkan melalui lembaga pendidikan. Penerapan teori belajar siberetik ini sangat penting dalam mendukung pengembangan kecerdasan siswa. Pembelajaran di era 5.0 menjadi keharusan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimana setiap bakat dan kecerdasan anak dapat dikembangkan menjadi bakat tersendiri pada siswa dan hasil belajarnya tentu lebih baik.

Guru sebagai ujung tombak dalam membentuk generasi bangsa yang memiliki kompetensi yang baik harus memberikan dukungan yang kuat untuk mensukseskan pendidikan yang berkarakter dan mampu mengembangkan kecerdasan anak melalui dukungan teknologi di era 5.0 saat ini.

Respon dari siswa menunjukkan tanggapan yang positif terhadap penerapan teori pembelajaran *sibernetik*. Banyak siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan menunjukkan kemampuan yang beragam yang dapat dilihat pada aktivitas belajar siswa yang menunjukkan kecerdasan yang berbeda. Siswa memiliki kecerdasan yang beragam baik secara intelegensi yang mampu memenangkan kompetensi sains, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal dan lainnya. Masing-masing kecerdasan ini mampu diakomodir oleh pihak madrasah dan dilakukan langkah pengembangan yang efektif untuk memaksimalkan kecerdasan anak tersebut. Madrasah telah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung penerapan pembelajaran *sibernetik* dengan memberikan sarana internet, media belajar digital dan membentuk program ekstrakurikuler demi mendukung pengembangan kecerdasan anak.

Evaluasi yang dilakukan dalam penerapan pembelajaran *sibernetik* ini dilakukan dengan cara kepala Madrasah kita selalu memegang prinsip supervisi dengan memberikan perencanaan terkait bagaimana guru merencanakan suatu pembelajaran yang menarik yang *kooperatif* yang efektif terhadap anak. Kemudian Kepala Madrasah itu melakukan supervisor atau supervisi pada masing-masing kelas untuk menilai atau mengamati guru melaksanakan pembelajaran yang sudah direncanakannya. Guru dalam melakukan evaluasi pada pembelajaran *sibernetik* dengan cara membuat daftar perkembangan kemampuan siswa dan kecerdasan. Respon dari siswa menunjukkan tanggapan yang positif terhadap penerapan teori pembelajaran *sibernetik*. Banyak siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan menunjukkan kemampuan yang beragam yang dapat dilihat pada aktivitas belajar siswa yang menunjukkan kecerdasan yang berbeda. Siswa memiliki kecerdasan yang beragam baik secara intelegensi yang mampu memenangkan kompetensi sains, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal dan lainnya. Masing-masing kecerdasan ini mampu diakomodir oleh pihak madrasah dan dilakukan langkah pengembangan yang efektif untuk memaksimalkan kecerdasan anak tersebut. Madrasah telah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung penerapan pembelajaran *sibernetik* dengan memberikan sarana internet, media belajar digital dan membentuk program ekstrakurikuler demi mendukung pengembangan kecerdasan anak.

KESIMPULAN

Penerapan teori belajar siberetik pada siswa kelas VII MTsN I Langkat secara umum telah diterapkan di Madrasah dimana setiap pembelajaran selalu terkait dengan internet maupun komputer serta smartphone yang digunakan sebagai sumber belajar siswa. Proses belajar yang dilakukan selalu memanfaatkan kecerdasan buatan yang ada guna mendapatkan informasi terkait pembelajaran sehingga siswa mampu memproses informasi yang diperoleh menjadi sebuah pengetahuan.

Penerapan teori pembelajaran *siberetik* telah dilakukan dengan berbagai media dan metode yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang telah terintegral dengan kehidupan masyarakat di era 5.0 sehingga siswa mendapatkan informasi yang lengkap dan mampu mengolah informasi tersebut menjadi pengetahuan. Bentuk pembelajaran di era 5.0 yang dilakukan di Madrasah lebih mementingkan proses. Sistem informasi yang diproses karena informasi akan menentukan proses belajar yang dilakukan.

Perkembangan hasil belajar siswa dengan diterapkannya teori belajar siberetik di era pembelajaran 5.0 pada siswa kelas VII MTs Negeri I Langkat telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena pemahaman terhadap materi pelajaran lebih baik dengan teori siberetik tersebut. Pembelajaran era 5.0 sangat membantu pembelajaran yang dilakukan karena dukungan teknologi informasi yang sangat luas dalam memberikan informasi pada siswa. Umumnya nilai hasil belajar siswa sudah baik dan telah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Muhammad. 2015. *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima.
- Anwar, Chairul. 2017. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* Cet. I: Yogyakarta: Ircisod.
- Arifin, Muhammad, 2017 *Implikasi Teori Belajar Siberetik Dalam Proses Pembelajaran Dan Penerapan It Di Era Modern*, Jurnal Pendidikan ISBN: 978-602-361-102-7.
- Departemen Agama RI, 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* , Jakarta: Pustaka Assalam.
- Faturrahman, Muhammad.2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta : Ar-Russ Media.
- Hamid, Abdul. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Unimed Pres.
- Husamah dan Yuni Pantiwati. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I: Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Harun, Sulastris, 2021. *Pembelajaran di Era 5.0*, Gorontalo, Seminar Nasional Pendidikan Dasar.
- Husain, Rusmin, 2021. *Kemampuan Guru Sebagai Penggerak Pembelajaran Era Society 5.0 di Kabupaten Bone Bolangi*, Gorontalo, Seminar Nasional Pendidikan Dasar.
- Kurniawan, N. A. & Aiman, U. 2020. *Paradigma Pendidikan Inklusi Era Society 5.0*. Jurnal Pendidikan Dasar E-ISSN 2549-5801 Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar.
- Kemenristekdikti, 2019. *Modul 1 kegiatan belajar 1 Program Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2019, tentang Karakteristik Guru dan Siswa Abad 21*, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Lexy, J Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Masnipal, 2018. *Menjadi guru PAUD Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Heriono. 2009. *Studi Korelasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP AL-Falah Deltasari Waru Sidoarjo*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Suanan Ampel Surabaya.
- Sufiatin, Popi dan Sohari, sahrani. 2011. *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*, Bogor Ghalia Indonesia.
- Sartika. 2018. *Implementasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran Pai Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik di UPT SMK Negeri 2 Wajo*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makasar.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sani, Ridwan, Abdul. 2013. *Inovasi Pembelajaran* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Sardiman, 2010. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafaruddin, 2005. *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad 21*, Bandung : Citapustaka Media.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan anak usia dini: Pengantar dalam berbagai aspek*, Jakarta: Prenanda Media Group.
- Thobroni, Muhammad. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet.I; Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Trianto.2010.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*,Jakarta: Kencana
- Unesco, Alih Bahasa Rusli. 2009. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Dalam Pendidikan*, Jakarta: GP Press.